

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROSES ALIH STATUS DESA MENJADI KELURAHAN
DI KELURAHAN KEMIRI KECAMATAN MOJOSONGO
KABUPATEN BOYOLALI**



**Oleh:
AGUNG YULIANTO
K6409002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Yulianto

NIM : K6409002

Jurusan/Progam Studi : P. IPS/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES ALIH STATUS DESA MENJADI KELURAHAN DI KELURAHAN KEMIRI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, **30** Desember 2013

Yang membuat pernyataan



Agung Yulianto

commit to user

PENGAJUAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROSES ALIH STATUS DESA MENJADI KELURAHAN
DI KELURAHAN KEMIRI KECAMATAN MOJOSONGO
KABUPATEN BOYOLALI**



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Progam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2014

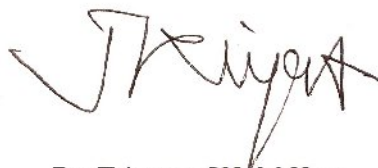
commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Desember 2013

Dosen Pembimbing I



Dr. Triyanto, SH. M.Hum

NIP. 19830408 200604 1 002

Dosen Pembimbing II



Rima Vien PH, SH..MH

NIP. 19760801 200012 2 001

commit to user

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Januari 2014

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Sri Haryati, M.Pd

Sekretaris : Dewi Gunawati, SH, M.Hum

Anggota I : Dr. Triyanto, SH, M.Hum

Anggota II : Rima Vien P.H., S.H, M.H

Mengetahui,

Pembantu Dekan 1

Ketua Jurusan P. IPS

Prof. Dr. rer. nat. Sajidan, M.Si

NIP. 19660415 199103 1 002

Drs. Saiful Bachri, M.Pd

NIP. 19520603 198503 1 001



Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatulloh, M. Pd

NIP. 19600727 198702 1 001

MOTTO

“Rumongso melu handarbeni (merasa ikut memiliki), Wajib melu hangrungkebi (wajib ikut mempertahankan), Mulat sario hangroso wani (mawas diri dan berani bertanggung jawab)”

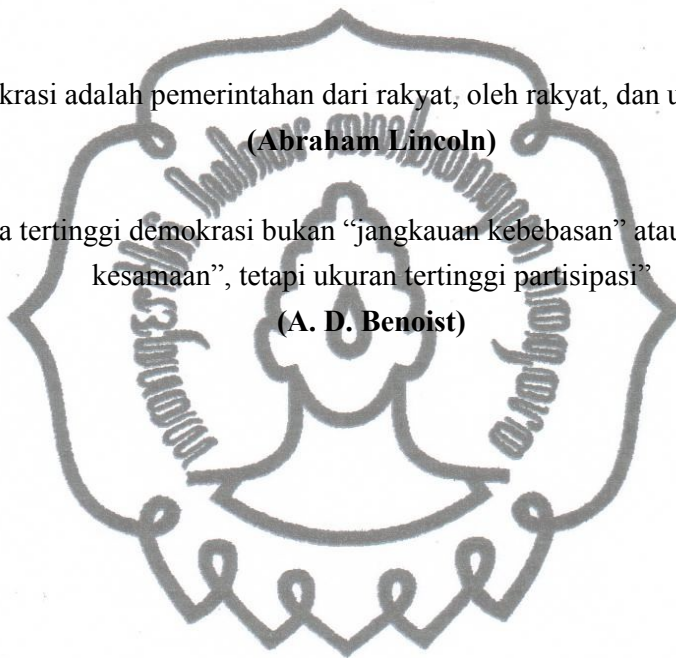
(Pangeran Sambernyowo/KGPAA Mangkunegoro I)

“Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”

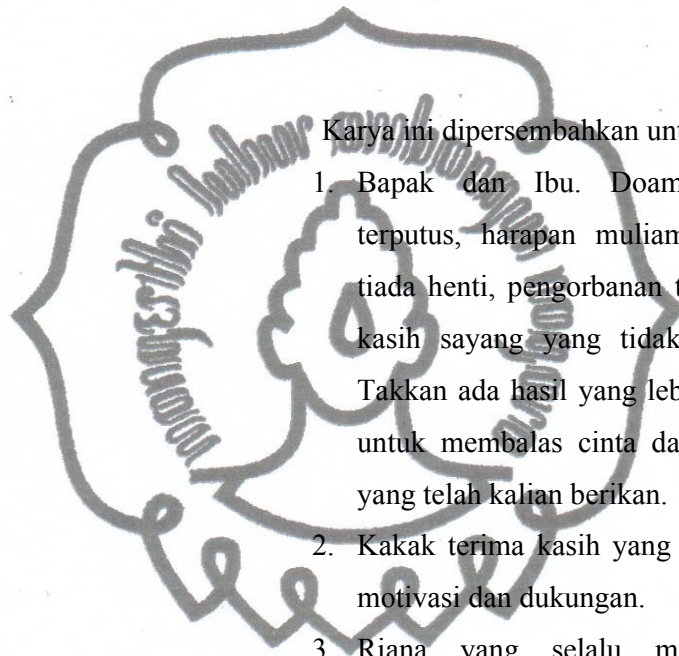
(Abraham Lincoln)

“Norma tertinggi demokrasi bukan “jangkauan kebebasan” atau “jangkauan kesamaan”, tetapi ukuran tertinggi partisipasi”

(A. D. Benoist)



PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu. Doamu yang tiada terputus, harapan muliamu, kerja keras tiada henti, pengorbanan tak terbatas dan kasih sayang yang tidak terbatas pula. Takkan ada hasil yang lebih indah dariku untuk membalas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
2. Kakak terima kasih yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
3. Riana yang selalu memotivasi dan membantu penulis saat-saat sulit.
4. Supri dan Dias yang telah membantu penyelesaian skripsi.
5. Bagas, Wisnu, Solikhin, Latif, Dedi, Wisnu dan teman-teman kos BBC yang selalu memberi dukungan.
6. Teman-teman PPKn 2009 FKIP UNS yang selalu memberi semangat dan dukungan.
7. Rekan-rekan karang taruna PERTI yang selalu memotivasi dan member dukungan.
8. Almamater.

commit to user

ABSTRAK

Agung Yulianto. **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES ALIH STATUS DESA KEMIRI MENJADI KELURAHAN KEMIRI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI.**

Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Desember 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri, (2) Legalitas perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Boyolali Nomor 6 Tahun 2011 serta (3) Partisipasi masyarakat Kemiri dalam proses alih status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari: informan, tempat, peristiwa dan dokumen. Teknik sampling yang digunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen. Validitas data dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (*interactive of analysis*), yakni terdiri dari empat komponen utama yaitu: (1) Pengumpulan Data, (2) Reduksi Data, (3) Sajian Data dan (4) Penarikan Kesimpulan. Adapun prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tahap Pra Penelitian, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan, (3) Tahap Analisis Data dan (4) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan kesimpulan bahwa: (1) Faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri lebih dikarenakan adanya faktor eksternal dari luar masyarakat Kemiri yakni keinginan Bupati Boyolali untuk merelokasi kantor Pemerintah Kabupaten Boyolali ke Kemiri. Hal tersebut diperkuat dengan tidak adanya aspirasi masyarakat dalam proses perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri. (2) Legalitas proses perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri masih dipertanyakan dan perlu ditinjau ulang, karena meskipun perubahan tersebut memiliki bukti formal berupa dokumen persetujuan warga Kemiri terkait perubahan status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri. Namun bukti tersebut masih diragukan validitasnya karena menurut warga telah terjadi pemalsuan tanda tangan warga dalam dokumen persetujuan tersebut. Meskipun demikian kepastian mengenai adanya pemalsuan tanda tangan harus dibuktikan secara hukum dan sampai sekarang perkara tersebut belum selesai. (3) Partipasi masyarakat dalam proses alih status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri belum sepenuhnya terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan adanya warga yang merasa tanda tangannya telah dimanipulasi. Serta tidak semua *stake holder* dari masyarakat yang dilibatkan dalam proses alih status mulai dari pengusulan, dengar pendapat dan pembahasan rancangan peraturan daerah

ABSTRACT

Agung Yulianto. ***PUBLIC PARTICIPATION IN THE PROCESS OF SWITCHING STATUS IN KEMIRI VILLAGE INTO KELURAHAN KEMIRI IN MOJOSONGO SUBDISTRICT OF BOYOLALI REGENCY.***

Thesis, Teacher Training and Education Faculty of Surakarta Sebelas Maret University, December 2013.

The objective of research was to find out: (1) the factors underlying the status switching from Kemiri Village into Kelurahan Kemiri, (2) the legality of status switching from Kemiri Village into Kelurahan Kemiri stipulated based on the Boyolali Local Regulation Number 6 of 2011, and (3) the participation of Kemiri people in the process of Switching Status in Kemiri Village into Kelurahan Kemiri.

This research employed a qualitative approach with a descriptive research form. The data sources used were: informant, place, event, and document. The sampling technique used was purposive sampling. Techniques of collecting data used were interview observation and document study. The data validation was done using data and method triangulations. Technique of analyzing data used was an interactive model of analysis comprising four main components: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data display, and (4) conclusion drawing. The procedure of research involved the following stages: (1) Pre-research, (2) field study, (3) data analysis, and (4) research report writing.

From the results of research, the following conclusions could be drawn. (1) The factors underlying the status switching from Kemiri Village into Kelurahan Kemiri was largely the external factor out of the Kemiri people that was the Boyolali Regent's will to relocate Boyolali Regency's governmental office to Kemiri. It was corroborated by the absence of society aspiration in the process of switching status from Kemiri Village into Kelurahan Kemiri. (2) The legality of status changing process of Kemiri Village into Kelurahan Kemiri was still questioned and should be reviewed, because despite the formal evidence of informed consent from the Kemiri people in the terms of the switch of status from Kemiri Village into Kelurahan Kemiri, the evidence should be reexamined for seeing whether or not there had been signature falsification on that document. Nevertheless, the certainty of signature falsification should be evidenced legally and it has not been settled until now. (3) The public participation in the process of Switching Status in Kemiri Village into Kelurahan Kemiri had not been qualified yet. It was because some people perceived that their signatures had been manipulated, and not all stakeholders got involved in that process from proposal, polling, to the discussion of local regulation draft.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji bagi Allah SWT, yang memberi ilmu, inspirasi dan kemuliaan. Atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES ALIH STATUS DESA MENJADI KELURAHAN DI KELURAHAN KEMIRI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Syaiful Bachri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menyetujui izin atas permohonan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Sri Haryati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
4. Dr. Triyanto, SH.M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah memberikan persetujuan, pengarahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rima Vien PH, SH, MH, selaku Pembimbing II yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan, motivasi, bimbingan teknis dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Hendrayanto. BL.S.Sos selaku Camat Mojosongo yang telah memberikan ijin dan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Mustofa, SH selaku Ketua Fraksi PAN DPRD Boyolali, yang telah memberi bantuan dalam penelitian.
8. Semua masyarakat yang ada di Kelurahan Kemiri yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, dan informasi selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Anggota DPRD Boyolali yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
10. Rekan-rekan aktivis yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam penelitian ini.
11. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak tersebut di atas yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mendapatkan imbalan yang terbaik dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala daya dan kemampuan seoptimal mungkin dengan harapan skripsi ini dapat memenuhi persyaratan sebagai suatu karya ilmiah yang bermanfaat. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, Desember 2013

Penulis,

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Tinjauan tentang Desa dan Pemerintahan Desa	8
a. Pengertian Desa	8
b. Pemerintahan Desa	12
c. Otonomi Desa	17
d. Pertanggungjawaban Kepala Desa	19
2. Tinjauan tentang Kelurahan	19
a. Pengertian Kelurahan	19
b. Susunan Organisasi Kelurahan	20

commit to user

3. Tinjauan tentang Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan	22
4. Tinjauan tentang Peraturan Daerah	26
a. Pengertian Peraturan Daerah	26
b. Dasar Hukum Peraturan Daerah	26
c. Mekanisme Perumusan Peraturan Daerah.....	26
d. Asas-Asas yang Mempengaruhi Pembentukan Peraturan Daerah.....	28
5. Tinjauan tentang Partispasi Masyarakat	30
a. Pengertian Partispasi	30
b. Arti Penting Partispasi.....	31
c. Partispasi Masyarakat dalam Pemerintahan Daerah	32
d. Pengembangan Partispasi Masyarakat dalam Pemerintahan Daerah	34
e. Derajat Partispasi Masyarakat	35
f. Partispasi Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.....	39
g. Konsultasi Publik.....	41
B. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengambilan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Uji Validitas Data	55
G. Analisis Data	56
H. Prosedur Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Lokasi/Obyek Penelitian.....	60
1. Gambaran Umum Kelurahan Kemiri.....	60

commit to user

B.	Deskripsi Temuan Penelitian	65
1.	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Adanya Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	65
2.	Legalitas Proses Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	82
a.	Landasan Hukum Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	82
b.	Legalitas Proses Alih Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan	84
c.	Kajian Analisis dan Kesesuaiannya dengan Hukum Positif	89
3.	Pemenuhan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Alih Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	93
a.	Partisipasi Masyarakat dalam Memberikan Usulan /Persetujuan terkait Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	98
b.	Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Dengar Pendapat/Konsultasi Publik terkait Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri.....	102
c.	Partisipasi Masyarakat dalam Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	103
C.	Pembahasan/Temuan Studi.....	103
1.	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Adanya Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	103
2.	Legalitas Proses Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan	106
3.	Pemenuhan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Alih Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri	108
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		115
A.	Kesimpulan	115
B.	Implikasi	116

commit to user

C. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	15
Gambar 2. Bagan Alur Proses Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan.....	24
Gambar 3. Tangga Partisipasi dari Sherry Arnstein.....	35
Gambar 4. Tangga Pemberdayaan Warga dari Burns, Hambleton, dan Hogget.....	37
Gambar 5. Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 6. Analisis Interaktif.....	58
Gambar 7. Prosedur Penelitian.....	59
Gambar 8. Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Kemiri.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matrik Perbandingan Desa dan Kelurahan.....	25
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	45
Tabel 3. Banyaknya Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) di Kelurahan Kemiri.....	61
Tabel 4. Kondisi Perekonomian Desa Kemiri.....	67
Tabel 5. Hasil Survei Persetujuan Warga terhadap Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri.....	79
Tabel 6. Kondisi Desa Kemiri dikaitkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2006.....	89
Tabel 7. Jumlah Hak Pilih dan Dukungan Warga Atas Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan di Wilayah Kecamatan Mojosongo.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Daftar Nama Informan	121
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara	125
Lampiran 3.	Petikan Hasil Wawancara.....	128
Lampiran 4.	Pedoman Observasi.....	168
Lampiran 5.	Hasil Observasi.....	169
Lampiran 6.	Foto-Foto Kegiatan.....	171
Lampiran 7.	Studi Dokumen.....	173
Lampiran 8.	Triangulasi Data.....	179
Lampiran 9.	Triangulasi Metode.....	183
Lampiran 10.	Dokumen Persetujuan Warga Kemiri terkait Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri.....	186
Lampiran 11.	Berita Acara Hasil Rapat/ Musyawarah Warga.....	194
Lampiran 12.	Daftar Hadir Musyawarah Desa.....	195
Lampiran 13.	Permohonan Usulan Perubahan Status Desa Kemiri menjadi Kelurahan Kemiri dari Kepala Desa kepada BPD.....	200
Lampiran 14.	Berita Acara “Musdes” Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan.....	201
Lampiran 15.	Surat Permohonan ijin menyusun skripsi kepada Dekan FKIP UNS.....	202
Lampiran 16.	Surat Keputusan Dekan FKIP UNS tentang Ijin Menyusun Skripsi.....	203
Lampiran 17.	Surat Pengantar Permohonan Ijin Research/ Try Out dari Rektor UNS.....	204
Lampiran 18.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Boyolali.....	205
Lampiran 19.	Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Boyolali.....	206